

**PRODUKSI TOMAT BEEF (*Lycopersicum esculentum* Mill)
DENGAN DUA CABANG PADA SISTEM IRIGASI TETES
DI PT MOMENTA AGRIKULTURA**

Oleh

Widya Anggri Natasya

Ringkasan

Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill) banyak digemari karena memiliki rasa manis dan segar serta banyak dikembangkan di Indonesia, selain sebagai sayuran buah tomat juga digunakan untuk bahan baku masakan seperti saus, serta digunakan untuk bahan obat-obatan, dan kosmetik. Permintaan tomat yang tinggi namun lahan yang terbatas memerlukan solusi, yaitu dengan budidaya tanpa tanah atau sistem hidroponik irigasi tetes. Produksi tomat beef dengan sistem hidroponik dengan memberikan nutrisi pada tanaman sehingga perkembangan tanaman tidak terhambat. Tujuan penulisan tugas akhir adalah untuk mempelajari proses produksi tomat beef (*Lycopersicum esculentum* Mill) dengan sistem irigasi tetes yang mempertahankan dua cabang. Waktu pelaksanaan dari Februari hingga Juni 2023. Metode pengambilan data yang digunakan yaitu melakukan observasi, wawancara, langsung dengan pembimbing lapangan, dan karyawan, praktik langsung di lapangan, dan mencari referensi dari sumber pustaka lain untuk melengkapi data. Proses produksi tomat beef meliputi persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, pengendalian organisme pengganggu tanaman, pemanenan, dan pembongkaran. Pemanenan tanaman tomat beef dengan sistem hidroponik di PT Momenta Agrikultura dilakukan pada usia tanaman 75 hari setelah tanam (hst). Hasil dari produksi tomat beef sebanyak 1.440 tanaman dengan 11 kali pemanenan menghasilkan tomat sebanyak 2.614 kg.